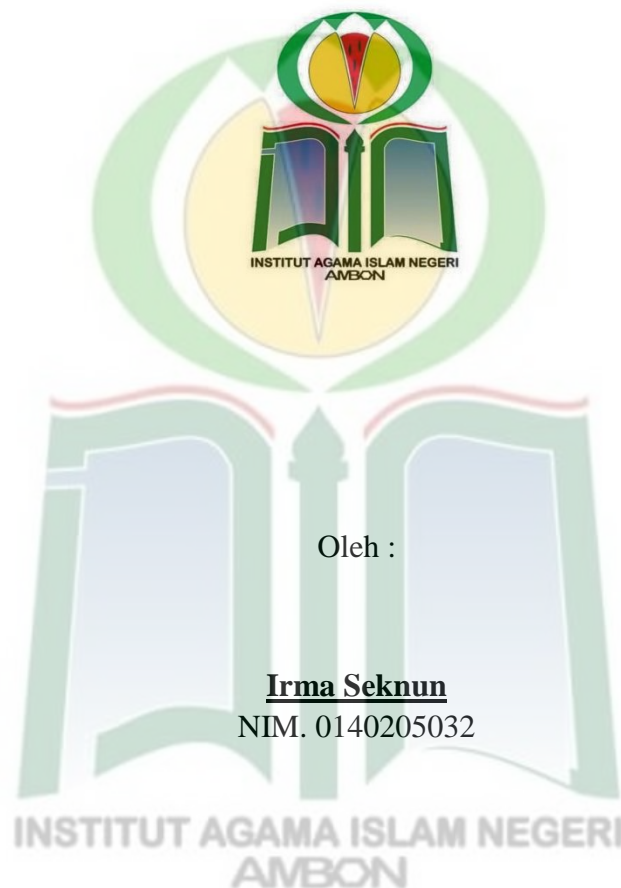


**FENOMENA HAMIL DI LUAR NIKAH PADA USIA DINI DAN RESPON
ORANG TUA (STUDI KASUS DI DESA MASTUR KECAMATAN KEI
KECIL TIMUR KABUPATEN MALUKU TENGGARA)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Fenonema Hamil di Luar Nikah Pada Usia Dini dan Respon Orang Tua (Studi Kasus di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara)” oleh Saudari Irma Seknun NIM 140205032 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 04 Desember 2019 M, Bertepatan dengan 07 Rabiul Akhir 1441 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon. 04 Desember 2019 M
07 Rabiul Akhir 1441 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Sekretaris : **Dewi Qhuril Malasari Ely, M.Pd** (.....)
- Munaqisy I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Jumail, M.Pd** (.....)
- Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)
- Pembimbing II : **H. Deny Yarusain Amin, MT** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan Gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Ambon, 4 Desember 2019

Yang Membuat



IRMA SEKNUN
Nim. 0140205032

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**HIDUP SUDAH DIATUR DALAM BIG MASTER PLAN
OLEH TUHAN**



PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA
KEDUA RAJA DAN RATUKU
AYAHKU TERCINTA MUHAMMAD NAWAWI SEKNUN
DAN IBUNDA TERSAYANG FATIMAH SEKNUN /
DIFINUBUN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

KATA PENGANTAR



Segala puja bagi Allah, atas segala Rahman Rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul : “Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua (Studi Kasus Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara)”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Ujian Sarjana dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam akan selalu terlafas bagi Rasulullah saw, beserta para sahabat serta para pengikut-Nya sampai akhir zaman.

Penulis berharap kedepanya akan lebih dikembangkan lagi hasil kajian dalam skripsi ini dan dapat dimanfaatkan untuk segala kalangan khususnya di dunia pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak baik materil maupun non materil. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi-Nya kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan Wakil Rektor I Bidang Akademik, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Dr. Ye Husen Assagaf, M.Pd. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Dr. Sri Dewi Ratna M,Ag. Wakil Dekan II Bidang Adiministrasi Umum Dan Dan Perencanaan Keuangan Hi. Baco Sarluf, S.Ag, Mfil.I, Dan Wakil Dekan III Bidan Kemahasiswaan Dan Kerjasama Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam: M. Taib Kelian. S.Ag, M.Fil.I. Dan Sekertaris Ainun Diana Latin, M.Si.
4. Penasehat Akademik M. Taib Kelian, M.Fil.I. yang selalu memberikan spirit selama berada pada bangku perkuliahan.
5. M. Taib Kelian. S.Ag, M.Fil.I, dan Deny Yarusain Amin, MT sebagai Pembimbing I dan II, atas segala bimbingan dan arahan, demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Ainun Diana Lating, M.Si dan Jumail M.Pd, sebagai penguji I dan II, atas segala pengujian yang menyempurnakan skripsi ini.
7. Pimpinan UPT Perpustakaan IAIN Ambon, yang sudah menyediakan referensi pendukung skripsi ini.
8. Para Dosen dan Asisten Dosen di lingkungan Kampus Iain Ambon, Fakultas Ushuludin Dan Dakwah, dengan dedikasi telah mencurahkan rasa perhatian dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bernilai dan akan menjadi bekal di masa yang akan datang.
9. M. Farid Naya, M.HI selaku Direktur Mahad Al-Jamia IAIN Ambon

10. Teristimewa dan terimakasih yang mendalam kepada Ayahanda Tercinta Muhammad Nawawi Seknun dan Ibunda Tersayang Ibunda Tercinta Fatima Seknun/ Dfinubun, atas seluruh perhatian serta cinta dan kasih sayang yang tiada habis-habisnya bahkan do`a-do`a munajatnya yang tak terhenti-hentinya siang dan malam kepada Allah SWT Penulis Persembahkan Skripsi ini kepada Ayahanda dan Ibunda, bakti penyusun dengan iringan do`a *Robbana Irham Huma Kama Robbayani Saghiro*. Terkhususnya untuk kaka Ramli Seknun dan istrinya Sapia Tianotak, Arifin Seknun dan istrinya Fadila Wadlau/ Seknun, Jho Raharusun dan istrinya Rafia Seknun, Amuzakar Seknun, Zainudin Seknun, dan ponakan-ponakan Wahyuni Seknun, Hari Sena Seknun, Balgis Nurularsyi, Nazwa Seknun, Fildan Seknun, yang turut memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi.
11. *The best my husband* Muhammad Muchlis Sarluf and my sond M. Alhy Rusdy Sarluf and Syeh Hafidz Sarluf yang menjadi nafas pada tiap detik-detik perjuanganku.
12. Terspesial for Nenek Nur Fatimah Fakoubun, Mama mantu terhebat Farida Fakoubun, Bapak Mantu Moh. Jasim Fakoubun dan istrinya Ibu Narti Fakoubun, Bapak mantu Hasan Riko Fakoubun dan istrinya Ibu Salma Fakoubun, serta Adik ipar terhits di republik amerika Isa Fatma Sarluf dan Nur Fitri Sarluf.
13. Bapak piara sekaligus motivator yang dermawan Ahad Fakoubun, S.Pd.I, dan mama piara Mama Ati, serta ponakan-ponakan cilik Apal, Ida, Lulu,

Zahra, dan Bapak piara dan mama piara yang selalu menemani Saleh D^ufinubun, SH.I dan Idawati D^ufinubun serta ponakan tambang Ain D^ufinubun.

14. Keluarga besar pasukan gunung botak (AMERIKA), Abg One, Roland, Aril, Jhonter, Oman, Liken, Ozil, Ement Al-Hamid, Miky, BJ, Nurcholki, Suri, Fifi, Yuli, Mala, Intan, Abi Lano dan Umi Ria.

15. Kepada keluarga besar jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam pada umumnya dan khususnya teman-teman angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama.

16. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya skripsi ini saya persembahkan dalam sidang Munaqasyah. Semoga bermanfaat. Hanya Allah SWT yang bisa membalas segala kebaikan kalian semua yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Wassalamu`alaikum, Wr. Wb...

Ambon, 4 Desember 2019


Irma Seknun

ABSTRAK

Nama : Irma Seknun
Nim : 0140205032
Judul : Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua (Studi Kasus Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara)

Skripsi ini mengkaji tentang Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua (Studi Kasus Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara). Dengan pokok permasalahan : Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kasus hamil di luar nikah pada remaja usia dini di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara ?, Bagaimana respon orang tua dan masyarakat terhadap fenomena hamil di luar nikah pada remaja usia dini ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun di lapangan dalam pengumpulan data. Sedangkan penelitian kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan beberapa teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Penelitian juga dilakukan secara langsung yaitu dengan mengambil data dari artikel-artikel dan *websites* internet.

Dari hasil penelitian didapatkan gambaran bahwa: (1). Penyebab terjadinya hamil pranikah pada remaja di Desa Mastur terbagi menjadi 3 faktor yaitu faktor perilaku, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Faktor perilaku yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di Desa mastur adalah: perilaku berpacaran yang terlalu bebas, rasa penasaran terhadap hubungan seksual. Faktor keluarga yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa mastur adalah: Perceraian orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kondisi orang tua yang permisivisme, jauh dari pendidikan Islam. Faktor lingkungan yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa mastur adalah: lingkungan pergaulan bebas, dan peluang yang mendukung untuk berbuat melakukan hubungan seksual. (2). Respon orang tua dan masyarakat Desa mastur terhadap fenomena hamil di luar nikah sebagai sebuah aib dan malapetaka terkhususnya keluarga inti. Sebab hal tersebut tidak sesuai dengan hukum Islam dan moralitas, dikarenakan alasan yang dapat merugikan pihak wanita dan dapat mencoreng kehormatan serta nama baik keluarga, namun orang tua dan keluarga tetap berusaha untuk menyelesaikan dengan menikahkan mereka untuk menyelesaikan semua permasalahan.

Kata kunci: *Fenomena Hamil, Usia Dini, Respon Orang Tua*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pernikahan	
1. Pernikahan Dalam Syariat Islam	13
2. Rukun dan Syarat Pernikahan	15
B. Hamil Di Luar Nikah	16
1. Pernikahan Di Luar Nikah	16
2. Faktor Penyebab Hamil di luar nikah	18
3. Akibat yang ditimbulkan dari Hamil Pranikan	24
4. Dampak Pernikahan Hamil Di Luar Nikah	29
5. Upaya Mencegah Hamil Di Luar Nikah	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	
1. Faktor-Faktor Apa Yang Menyebabkan Terjadinya Kasus Hamil Di Luar Nikah Pada Remaja Awal	43
2. Respon Orang Tua Dan Masyarakat Terhadap Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Remaja Awal	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak adalah harapan setiap orang tua, oleh karena itu, setiap orang tua selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya. Selain memenuhi kebutuhan anaknya, orang tua juga memiliki kewajiban untuk memelihara dan mendidik anaknya.¹ Salah satu pendidikan penting yang diajarkan orang tua kepada anaknya yaitu pendidikan tanggung jawab yang dapat dimulai sejak usia dini.² Pendidikan tanggung jawab diberikan dengan tujuan agar anak dapat belajar mandiri dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Perjuangan orang tua untuk memelihara dan mendidik anaknya tidak hanya sampai pada masa ketika anak memasuki masa anak-anak dan masa puber. Akan tetapi, prosesnya masih terus berlanjut hingga sang anak benar-benar dapat dilepas untuk mengatur sendiri kehidupannya. Salah satu masa yang paling sulit dihadapi oleh orang tua di dalam rentang waktu perkembangan anak yaitu pada saat anak memasuki masa remaja. Di dalam rentang kehidupan, masa remaja merupakan suatu masa di mana gelombang kehidupan sudah mencapai puncaknya. Pada masa ini, remaja mulai mengalami hal-hal yang baru serta

¹ Utama, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985) h. 83

² Ginott, *Antara Orang Tua Dan Anak*, (Jakarta: Pustaka Tangga, 1965) h. 76

menemukan sumber-sumber baru dari kekuatan-kekuatan, bakat-bakat serta kemampuan yang ada di dalam dirinya.³

Bagi remaja, waktu dengan teman-teman juga merupakan bagian penting. Dalam kesehariannya teman merupakan tempat menghabiskan waktu, berbicara, berbagi kesenangan dan kebebasan. Akan tetapi, teman sebaya juga merupakan kelompok yang memberikan pengaruh negatif terhadap anak remaja. Mereka mendorong ke arah kualitas yang tidak diharapkan seperti minum-minuman keras, mencuri, hingga ke perilaku-perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan di luar nikah.⁴

Sekarang ini, kasus tentang kenakalan remaja semakin marak dan menarik perhatian. Permasalahannya semakin meningkat dan mengkhawatirkan. Salah satunya adalah kasus penyimpangan seksual yang dilakukan oleh kaum remaja saat ini banyak menimbulkan dampak negatif serta meresahkan masyarakat, banyak pemberitaan.

Di berbagai media yang mengangkat tentang permasalahan remaja. Salah satunya adalah hamil di luar nikah.

Penyimpangan seksual dapat terjadi pada pasangan remaja apabila ada faktor lingkungan yang mendukungnya, sehingga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya kehamilan di luar nikah.⁵ Seks bebas atau seks pranikah berawal dari kenakalan remaja. Sedangkan, kenakalan remaja sendiri berawal dari

³ Hamalik, *Psikologi Remaja*, (Bandung: cv. Mandar Maju, 1995) h 23

⁴ Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2006) h. 8

⁵ Aryanto, Sugeng. *Pendidikan Karakter, Slogan Semata?.* (Salatiga: Hati Beriman Majalah Berita Warga Kota Salatiga 2015) h. 6

gagalnya pendidikan dalam keluarga seperti broken home (perceraian), dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, yang tidak diketahui kemana.

Kenakalan remaja terjadi karena dua hal, yaitu: sebab-sebab yang terdapat di dalam diri individu, seperti perkembangan kepribadian yang terganggu, mempunyai cacat tubuh, mudah terpengaruh, dan taraf inteligensi rendah. Sebab kedua, terdapat di luar diri individu, seperti lingkungan pergaulan yang kurang baik, kondisi keluarga yang tidak mendukung terciptanya perkembangan kepribadian anak yang baik, pengaruh media massa, kurangnya kasih sayang yang dialami anak-anak, dan karena kecemburuan sosial atau frustrasi terhadap keadaan sekitar.⁶

Pengaruh pergaulan yang semakin luas akibat kemajuan teknologi yang pesat cenderung banyak memengaruhi generasi muda. Salah satu contohnya adalah televisi. Banyak tayangan televisi swasta yang sekarang ini cenderung mengandung pornoaksi. Hal ini disebabkan ialah kadang-kadang tayangan yang disuguhkan tidak bersesuaian dengan moral, jati diri bangsa, dan bahkan dengan ajaran agama.⁷ Pengaruh komputer, terutama internet dapat dengan mudah diakses dimana saja, terutama oleh remaja dan anak-anak. Regulasi pornografi di Indonesia yang tidak terlalu kuat dan ketat, menyebabkan remaja dan anak-anak dengan mudah dapat membuka situs pornografi.

Seorang remaja yang tidak mampu untuk mengendalikan diri sehingga terlibat dalam kehidupan seksual secara bebas (di luar aturan norma sosial),

⁶Hasan, Basri. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2004) h.15

⁷ Samsul, Wahidin. *Filter Komunikasi Media Elektronika*. (Yogyakarta: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Kalimantan Selatan Lembaga Negara Independen dan Pustaka Pelajar. 2006) h. 56

misalnya seks pranikah, kumpul kebo (*sommon leven*), akan berakibat negatif seperti terjangkit STD's (*sexually transmitted diseases*), kehamilan (*pregnancy*) *drop-out* dari sekolah. Biasanya merekalah yang memiliki sifat ketidakkonsistenan (*inconsistency*) antara pengetahuan, sikap, dan perilakunya. Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan sikap bahwa seksual-pranikah itu tidak baik, namun karena situasi dan kesempatan itu memungkinkan, serta ditunjang niat untuk melakukan hubungan seks pranikah, maka individu ternyata tetap saja melakukan hal itu. Akibatnya perilakunya tidak konsisten dengan pengetahuan dan sikapnya.⁸

Pada saat memasuki usia subur dan produktif, secara fisiologis remaja telah mencapai kematangan organ-organ reproduksi, baik remaja laki-laki maupun remaja wanita. Kematangan organ reproduksi tersebut, mendorong untuk melakukan hubungan sosial baik dengan sesama jenis maupun dengan lawan jenis. Pergaulan bebas yang tidak terkendali secara normatif dan etika-moral antar remaja yang berlainan jenis, akan berakibat adanya hubungan seksual di luar nikah (*sex pre-marital*). Hal-hal yang mendorong remaja melakukan hubungan seks di luar pernikahan, menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Keluarga Kaiser (*Kaiser Family Foundation*, dalam Santrock, 1998) adalah faktor mispersepsi terhadap pacaran yaitu bentuk penyaluran kasih sayang yang salah di masa pacaran.⁹ Faktor religiuitas yaitu kehidupan iman yang tidak baik. Faktor kematangan biologis yaitu dalam hubungan seksual dianggap sebagai bentuk penyaluran kasih sayang yang salah. Pada pandangan ini seringkali remaja

⁸ Agus, Dariyo. *Psikologi Perkembangan Remaja*. (Bogor Selatan: Graha Indonesia. 2004) h. 88

⁹ *Ibid*, h. 89

berpandangan bahwa masa pacaran merupakan masa dimana seseorang boleh mencintai maupun dicintai oleh kekasihnya, bentuk ungkapan rasa cinta atau kasih sayang dapat dinyatakan dengan berbagai cara, misalnya: pemberian hadiah bunga, berpelukan, berciuman, dan bahkan melakukan hubungan seksual.

Pada dasarnya orang yang taat beragama selalu dapat menempatkan diri dan mengendalikan diri agar tidak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama, dalam hatinya selalu ingat Allah, sebab dia berkeyakinan bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan manusia, oleh karena itu, ia tidak akan melakukan hubungan seksual dengan pacarnya, sebelum menikah secara resmi. Sebaliknya, bagi individu yang rapuh imannya, agama hanya dijadikan sebagai kedok atau topeng untuk mengelabui orang lain, sehingga tidak heran, kemungkinan besar orang tersebut dapat melakukan hubungan seksual pranikah¹⁰. Padahal agama Islam telah mengharamkan zina dan penyebab-penyebabnya seperti ikhtilath (percampuran antara laki-laki dan wanita) yang diharamkan dan khalwat yang merusak. Hal ini sesuai yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 32 dan An-Nur ayat 30-31 :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk. (Q.S. Isra' ayat 32).

¹⁰ *Ibid*, h. 89

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ
 خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ
 وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih Suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat". Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, (Q.S. An-Nur ayat 30-31).

Kedua ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa larangan Allah untuk mendekati zina apalagi berzina, dan menjauhi perbuatan-perbuatan yang mendekati zina, serta perintah untuk menjaga dan memelihara kemaluannya dari perbuatan keji yang diharamkan oleh Allah Swt. seperti zina, homoseksual, lesbian, dan perbuatan lainnya yang menuju ke arah zina.

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa no. 11 tahun 2012, MUI mengingatkan antara lain bahwa anak hasil zina tidak mempunyai hubungan nasab, wali nikah, waris dan nafkah dengan lelaki yang menyebabkan kelahirannya. Tetapi MUI juga mengingatkan bahwa pemerintah wajib melindungi anak hasil zina dan mencegah penelantaran.

Pada masa kematangan biologis, seorang remaja sudah dapat melakukan fungsi reproduksi sebagaimana layaknya orang dewasa lainnya, sebab fungsi organ seksualnya telah bekerja secara normal. Hal ini membawa konsekuensi

bahwa seorang remaja akan mudah terpengaruh oleh stimulasi yang merangsang gairah seksualnya, misalnya dengan melihat film porno, cerita cabul. Kematangan biologis yang tidak disertai dengan kemampuan mengendalikan diri, cenderung akan berakibat negatif yakni terjadinya hubungan seksual pranikah di masa pacaran remaja.¹¹

Di sini penulis melakukan studi kasus tentang fenomena hamil di luar nikah pada usia dini dan respon orang tua khususnya remaja usia 15-18 tahun atau sedang menempuh pendidikan SMA studi kasus pada Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara. Di Desa Mastur pergaulan remaja terlihat agak bebas dari pengawasan orang tua, di sekolah maupun di luar sekolah, mereka selalu berkumpul bersama dengan teman-teman mereka pria maupun wanita, dari pergaulan bebas tersebut mereka pun saling memiliki hubungan khusus dengan lawan jenis mereka dalam artian saling berpacaran, berjalan berduaan, pulang malam-malam bahkan sering-sering nginap di rumah teman-teman, dengan kebebasan yang ada tersebut mereka merasa tak terkontrol oleh orang tua dengan cukup serius, akhirnya mereka semakin berani melakukan hubungan intim antar mereka hingga tak sedikit yang sering terjadi hamil di luar nikah sehingga menyebabkan remaja tersebut harus terkena *drop out* dari sekolah. Kasus pernikahan dini akibat hamil pranikah ini rata-rata terjadi pada usia 15 tahun sampai 18 tahun atau sedang menempuh pendidikan SMA di Desa Mastur.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai fenomena hamil di luar nikah pada usia dini dan

¹¹ *Ibid*, h. 90

respon orang tua di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

B. Fokus Penelitian

Karena pembahasan mengenai wanita hamil sangatlah luas, maka kiranya penulis memfokuskan penelitian agar tidak melebar dan lebih terarah. Maka penelitian ini difokuskan pembahasannya mengenai fenomena hamil di luar nikah pada usia dini dan respon orang tua di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kasus hamil di luar nikah pada remaja usia dini di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara ?
- b) Bagaimana respon orang tua dan masyarakat terhadap fenomena hamil di luar nikah pada remaja usia dini ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kasus-kasus Hamil di luar nikah pada remaja Usia Dini Di

Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Untuk mengetahui respon orang tua dan masyarakat terhadap fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada remaja usia dini Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

b. Kegunaan Penelitian.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut, Manfaat secara akademik:

- a) Secara akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dasar bagi pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam, serta menambah wawasan dan pengetahuan teoritis mengenai fenomena hamil di luar nikah pada usia dini serta tambahan informasi yang bermanfaat dan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun sebuah penelitian yang akan datang.
- b) Kegunaan Praktis, Sebagai kontribusi dalam rangka memperkaya khazanah pengetahuan dan keilmuan tentang Fenomena Hamil Di Luar Nikah.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka mengenai teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian. Kajian dengan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya.

Novarianto Wijaya Saputra, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011, dengan judul skripsi “Kecemasan pada Remaja Hamil di Luar Nikah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasaan

remaja yang hamil di luar nikah saat mengetahui hamil adalah muncul perasaan bingung apabila pacarnya tidak bertanggung jawab, takut dan merasa bersalah terhadap orang tua serta merasa malu dengan lingkungan sekitar. Selain itu remaja yang hamil di luar nikah mengalami kecemasan dalam bentuk kesulitan untuk tidur, tidak nafsu makan, gelisah, khawatir dengan keadaannya, mual, malas beraktivitas, kepala terasa pusing, sering merasa bingung atas kondisi yang tengah dialami, kondisi emosi yang labil, misalkan informan menjadi mudah marah dan mudah lepas kontrol. Sehingga informan masuk kedalam bentuk kecemasan realistic yaitu rasa takut terhadap ancaman atau bahaya-bahaya nyata yang ada dilingkungan informan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Novarianto Wijaya Saputra tahun 2011, meneliti mengenai kecemasan pada remaja hamil di luar nikah. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis, meneliti tentang faktor, kondisi, serta alasan remaja hamil pranikah melakukan hubungan seksual di tinjau dari kurangnya memahami nilai-nilai pendidikan Islam, di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Wiwiyanti, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, dengan judul skripsi “Pernikahan Dini Akibat Hamil di Luar Nikah ditinjau dari Tradisi dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Kecamatan Amali Kabupaten Bone Tahun 2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut tradisi masyarakat perkawinan diusia dini akibat hamil di luar nikah yaitu, pernikahan wajib dilaksanakan apabila sudah hamil karena kalau tidak dilakukan akan berdampak kepada masyarakat yang ada di sekitarnya, sedangkan menurut KHI boleh

dilakukan pernikahan diusia dini akibat hamil di luar nikah dengan catatan harus melalui pengadilan dengan cara pengajuan dispensansi. Faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan diusia dini akibat hamil di luar nikah adalah kurangnya pengetahuan atau pemahaman terhadap agama, pergaulan bebas, kurangnya pengawasan orang tua, penyalahgunaan teknologi, faktor pendidikan, faktor telah melakukan hubungan biologis, hamil sebelum menikah, faktor ekonomi, faktor adat dan budaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwiyanti tahun 2017, meneliti mengenai Pernikahan Dini Akibat Hamil di Luar Nikah ditinjau dari Tradisi dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Kecamatan Amali Kabupaten Bone. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis, meneliti tentang faktor, kondisi, serta alasan remaja hamil pranikah melakukan hubungan seksual di tinjau dari kurangnya memahami nilai-nilai pendidikan Islam, di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Beberapa literatur di atas berbeda dengan penelitian yang penulis angkat yaitu tentang Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara, Dengan demikian bahwa penulisan ini belum ada yang membahasnya secara spesifik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.³⁵ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, terhadap Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a) Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2019-14 November 2019.
- b) Penelitian ini dilakukan pada Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

C. Kehadiran Peneliti

- a. Sumber Data
 - Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung peristiwa yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian.

- Kepustakaan (*Library research*)

³⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

Yaitu peneliti berusaha mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan cara membaca, menyimpulkan dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan ini. Melalui penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan teori-teori dan konsep yang ditawarkan para ahli lalu dianalisis dan diambil sebagai landasan teori dalam pembahasan ini.

b. Jenis Data

➤ Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Dengan demikian data primer merupakan data yang diperoleh dari studi lapangan yang tentunya berkaitan dengan pokok penulisan.

➤ Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, arsip dan literatur-literatur dengan mempelajari hal-hal yang bersifat teoritis, konsep-konsep dan pandangan-pandangan, doktrin dan asas hukum yang berkaitan dengan pokok penulisan.³⁶

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri.³⁷ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan, karenanya peneliti wajib hadir di lapangan mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.

³⁶*Ibid*, hlm. 135.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012), h. 400.

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di lapangan. Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subyek penelitian di lapangan. Hal inilah merupakan alasan mengapa peneliti harus menjadi instrumen kunci (*the key instrument*) dalam penelitian kualitatif.

Demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kepada masyarakat serta para tokoh adat mengenai Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara, kemudian ditinjau dan dianalisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data penelitian dengan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengungkapkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan dengan wawancara terbuka mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti terhadap Kepala Desa, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan terkait dengan Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua, wawancara dapat juga dilakukan dengan salah satu pasangan suami isteri dan orang tua mereka untuk mengetahui alasan serta factor-faktor

yang menyebabkan terjadinya Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua.

b. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Fenomena Hamil Di Luar Nikah Pada Usia Dini Dan Respon Orang Tua Di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam data-data yang telah dikumpulkan penulis mengolahnya dengan tiga metode analisis yaitu:³⁸

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai.

³⁸ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 15-16.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka dilakukan display data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Apabila kesimpulan sementara tersebut telah mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditamba denga satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu penelitian lapangan. Enam tersebut antara lain yaitu, menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjejaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

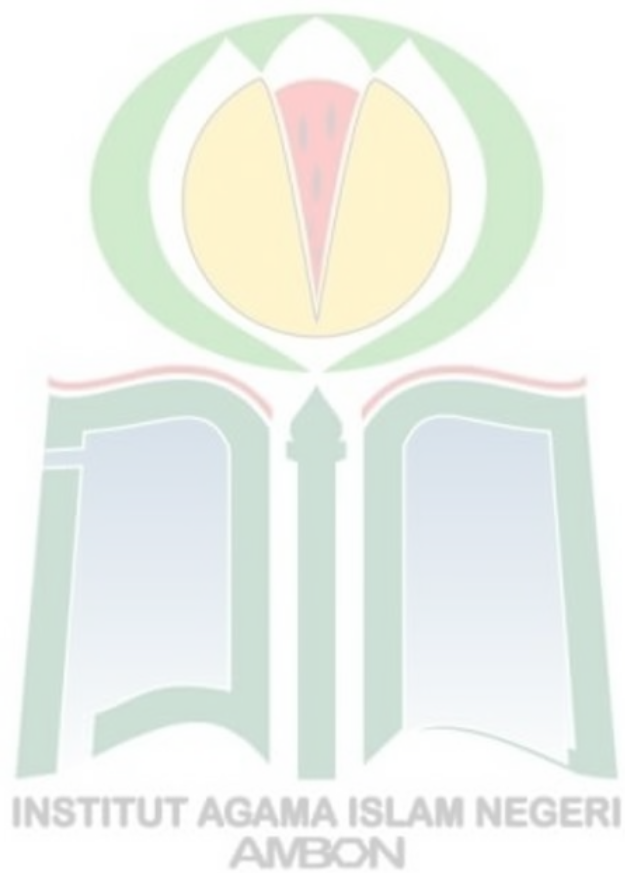
b. Tahap lapangan

Pekerja lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian
- 2) Persiapan diri
- 3) Memasuki lapangan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap penyimpulan

Pada tahap ini data hasil wawancara, observasi, kemudian dianalisis dan dilakukan pengambilan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penyebab terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa mastur terbagi menjadi 3 faktor yaitu faktor perilaku, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Faktor perilaku yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa mastur adalah: perilaku berpacaran yang terlalu bebas, rasa penasaran terhadap hubungan seksual. Faktor keluarga yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa mastur adalah: Perceraian orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kondisi orang tua yang permisivisme, jauh dari pendidikan Islam. Faktor lingkungan yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa mastur adalah: lingkungan pergaulan bebas, dan peluang yang mendukung untuk berbuat melakukan hubungan seksual.
2. Respon orang tua dan masyarakat Desa mastur terhadap fenomena hamil di luar nikah sebagai sebuah aib dan malapetaka terkhususnya keluarga inti. Sebab hal tersebut tidak sesuai dengan hukum Islam dan moralitas, dikarenakan alasan yang dapat merugikan pihak wanita dan dapat mencoreng kehormatan serta nama baik keluarga, namun orang tua dan

keluarga tetap berusaha untuk menyelesaikan dengan menikahkan mereka untuk menyelesaikan semua permasalahan.

B. Saran

1. Melakukan hubungan seks di luar nikah atau berzina adalah perbuatan tercela dan secara tegas dilarang oleh agama Islam. Oleh karena itu upaya penyadaran masyarakat khususnya terhadap para remaja, dalam hal pengamalan ajaran agama harus ditingkatkan, serta meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama dan diharapkan bisa menjaga diri dan kehormatan agar tidak terjebak dalam kebebasan seksual.
2. Untuk mencegah merebaknya praktek perzinahan di masyarakat, kiranya perlu lembaga-lembaga pemerintah dan aparat pemerintah yang berkaitan dengan masalah ini, diharapkan dapat membahas hal ini secara serius lewat penyuluhan dan sosialisasi tentang pernikahan, seks dan pergaulan bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamadi, *Risalah Nikah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995)
- Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2006)
- Ana, Soumy. *Lengkap Segala Hal Trimester Pertama Kehamilan Anda, Fase-Fase Paling Mendebarkan*. (Jogjakarta: Bukubiru, 2010)
- Aryanto, Sugeng. *Pendidikan Karakter, Slogan Semata?.* (Salatiga: Hati Beriman Majalah Berita Warga Kota Salatiga 2015)
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2004)
- Dariyo, Agus. *Psikologi Perkembangan Remaja*. (Bogor Selatan: Graha Indonesia. 2004)
- Ginott, *Antara Orang Tua Dan Anak*, (Jakarta: Pustaka Tangga, 1965)
- Hamalik, *Psikologi Remaja*, (Bandung: cv. Mandar Maju, 1995)
- Hasbullah. Bakri, *Pedoman Islam di Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1998)
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia Direktorat Pembinaan Peradilan Agama Islam, Ditjen Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama, 2001.
- Malik, Muhammad Abdul. *Perilaku Zina: Pandangan Hukum Islam dan KUHP*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003)
- Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992)
- Muchtar. Kamil, *asas-asas hukum islam tentang perkawinan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997)
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012)

Sujanto, Agus. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1991)
Utama, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985)
Wahidin, Samsul. *Filter Komunikasi Media Elektronika*. (Yogyakarta: Komisi
Penyiaran Indonesia Daerah Kalimantan Selatan Lembaga Negara
Independen dan Pustaka Pelajar. 2006)
Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo 1996)
Zainudin, Ali. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006)

Wawancara :

A (Remaja Laki-laki), *Wawancara*, Mastur, 28 Oktober 2019
Abdul Mu'uti Tarabubun (Tokoh adat), *Wawancara*, Mastur, 01 November 2019
Ferdinand Labetubun (Pejabat di Ohoi Mastur Baru) , "*Wawancara*" , Ohoi
Mastur Baru, Tanggal 30 Oktober 2019.
Jumadi Tarabubun (Tokoh Agama), *Wawancara*, Mastur: 01 November 2019
MF (Remaja Laki-laki), *Wawancara*, Mastur, 28 Oktober 2019
N, (Wanita hamil di luar nikah), *Wawancara*, Mastur, 28 Oktober 2019
Tahir Tarabubun (Tokoh Masyarakat), *Wawancara*, Mastur: 01 November 2019
U (Orang Tua N), *Wawancara*, Mastur: 01 November 2019
H (Orang Tua BN), *Wawancara*, Mastur: 01 November 2019

PEDOMAN WANWANCARA

1. Berapa jumlah keluarga anda dan anda anak ke berapa ?
2. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda di dalam keluarga ?
3. Apa pendidikan terakhir anda?
4. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda ?
5. Menurut anda, bagaimana pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-hari ?
6. Bagaimana pendidikan agama di keluarga anda ?
7. Sejauh mana pengetahuan anda tentang islam ?
8. Apa yang menyebabkan anda terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan mengenal dunia seks ?
9. Langkah apa yang anda lakukan setelah anda mengetahui bahwa anda hamil di luar jikah ?
10. Apa yang anda rasakan setelah mengalami hamil di luar nikah ?
11. Bagaimana kehidupan anda setelah menikah ?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar.1. Wawancara dengan Bapak Tahir Tarabubun selaku tokoh Masyarakat



Gambar.2. Wawancara dengan Bapak Abdul Muuti Tarabubun selaku tokoh Adat



Gambar.3. Wawancara dengan (J) remaja laki-laki



Gambar.4. Wawancara dengan (F) remaja laki-laki



Gambar.5. Wawancara dengan (N) remaja Perempuan



Gambar.6. Wawancara dengan (H) remaja Perempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B- 669/In.09/3/3-a/TL.00.9/10/2019 Ambon, 10 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tenggara

Di-
Tual

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Irma Seknun
NIM : 0140205032
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : *Fenomena hamil di luar nikah pada usia dini dan respon orang tua (studi kasus di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara)*
Lokasi : Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil
Waktu : 16 Oktober – 14 November 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Husen Assagaf, M.Fil.I
19700223 200003 1 002.

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Ambon



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/02 /SK .P/BKBP/2019

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : Irma Seknun
N I M : 0140205032
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN AMBON

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul “**Fenomena hamil diluar nikah pada usia dini dan respon orang tua (studi kasus di Desa Mastur Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara) ”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Langgur, 14 November 2019

A.n. BUPATI MALUKU TENGGARA
KEPALA BADAN KESBANGPOL



MARTINUS MON.S,PD

Pembina TK.I

NIP .19610426 198303 1 011

Tembusan: disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Maluku Tenggara di Langgur (Sebagai Laporan);
2. Dekan Ushuludin Dan Dakwah IAIN Ambon;
3. Yang Bersangkutan;
4. Pertiinggal